BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang Korelasi antara motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas III, IV dan V SDI Giri Arum Kusuma Semarum, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada korelasi yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa SDI Giri Arum Kusuma Semarum. Hal ini berdasarkan perhitungan uji regresi sederhana untuk motivasi belajar yaitu jumlah t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dengan nilai sig signifikansi lebih kecil daripada 0,05 sehingga hipotesis 1 yaitu H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SDI Giri Arum Kusuma Semarum.
2. Ada korelasi yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa SDI Giri Arum Kusuma Semarum. Hal ini berdasarkan perhitungan uji regresi sederhana untuk Lingkungan Keluarga yaitu t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dengan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 sehingga hipotesis 2 yaitu H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SDI Giri Arum Kusuma Semarum.

3. Ada korelasi yang signifikan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar. ini berdasarkan perhitungan uji regresi berganda untuk motivasi belajar dan lingkungan keluarga diperoleh bahwa F_{hitung} lebih besar daripada Ftabel dengan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 sehingga hipotesis 3 yaitu H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada korelasi secara bersama-sama antara motivasi belajar dan lingkungan keluarga berhubungan secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa SDI Giri arum kusuma Semarum.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

   Kepala Sekolah dapat menjadikan skripsi ini sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pendidikan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa khususnya yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar dan sebagai bahan supervisi kepada guru-guru lain.

2. Guru Sekolah

   Guru Sekolah hendaknya dapat memberikan pengarahan dan memotivasi kepada siswa agar memiliki motivasi belajar yang baik di rumah maupun ketika di kelas. Agar siswa memiliki penguasaan terhadap materi dan memperoleh prestasi yang optimal, guru sekolah

selalu melakukan analisis kebutuhan siswa, mengetahui minat belajar siswa, serta dengan memahami kriteria lingkungan keluarga siswa sehingga prestasi belajar siswa akan menjadi optimal dan juga guru harus berhubungan baik dengan lingkungan keluarga siswa sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

3. Peserta Didik

Peserta didik hendaknya dapat belajar dengan memiliki motivasi belajar yang baik yaitu dilakukan dengan teratur di rumah maupun di sekolah agar mampu mengoptimalkan belajarnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajaranya.

4. Orang tua siswa.

Orang tua siswa hendaknya mampu memberikan suasana Lingkungan keluarga yang memperhatikan tentang belajar anak dan memberikan fasilitas belajar yang lengkap kepada siswa baik dirumah maupun disekolah akan memotivasi siswa untuk belajar dan orang tua harus berhubungan dengan sekolah supaya mengetahui perkembangan anak-anaknya di sekolah.